

**STUDI ANALISIS PENDAPAT IBNU HAZM TENTANG  
STATUS *KHULU'* SEBAGAI TALAK *RAJ'I***

**Skripsi**

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Syari'ah



Oleh :

**HARYANTO**  
**072111046**

**JURUSAN AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2012**

**DRS. H. ACHMAD GHOZALI, M.Si.**  
Jl. Suburan Barat 171 RT. 5/II Mranggen Demak

**DR. H. AHMAD IZZUDDIN, M.Ag.**  
Jl. Bukit Beringin Lestari C.131 Wonosari Ngaliyan Semarang

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eks.  
Hal : Naskah Skripsi  
A.n Sdra. Haryanto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Saudara:

Nama : Haryanto

NIM : 072111046

Jurusan : Ahwal Al-Syakhsiyah

Judul : **STUDI ANALISIS PENDAPAT IBNU HAZM  
TENTANG STATUS *KHULU'* SEBAGAI TALAK  
*RAJI***

Dengan ini saya mohon kiranya naskah tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan maklum adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 29 November 2012

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Drs. H. Achmad Ghozali, M.Si.**  
NIP. 19530524 199303 1 001



**Dr. H. Ahmad Izzudin, M.Ag.**  
NIP. 19720512 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS SYARI'AH SEMARANG**  
Jl.Raya Boja Km.2 Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7601291 Semarang 50185

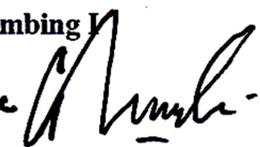
**PENGESAHAN**

Skripsi Saudara : **HARYANTO**  
Nim : **072111046**  
Jurusan : **AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH**  
Judul Skripsi : **STUDI ANALISIS PENDAPAT IBNU HAZM  
TENTANG STATUS *KHULU'* SEBAGAI TALAK  
*RAJI***

Telah dimunaqosahkan oleh dewan penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus, pada tanggal :

20 Desember 2012

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2012/2013.

<p><b>Ketua Sidang</b></p> <p style="text-align: center;"></p> <p><b><u>Johan Arifin, S. Ag., M.M.</u></b> NIP. 19710908 200212 1 001</p> <p><b>Penguji I</b></p> <p style="text-align: center;"></p> <p><b><u>Dr. H. Ali Imron, M. Ag.</u></b> NIP. 19730730 200312 1 003</p> <p><b>Pembimbing I</b></p> <p style="text-align: center;"></p> <p><b><u>Drs. H. Achmad Ghozali, M.Si.</u></b> NIP. 19530524 199303 1 001</p>		<p style="text-align: right;"><b>Semarang,</b> <b>Sekretaris Sidang</b></p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: right;"><b><u>Dr. H. Ahmad Izzudin, M. Ag.</u></b> NIP. 19720512 199903 1 003</p> <p style="text-align: right;"><b>Penguji II</b></p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: right;"><b><u>Drs. Ghufron Ajib, M. Ag.</u></b> NIP. 19660325 199203 1 001</p> <p style="text-align: right;"><b>Pembimbing II</b></p> <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: right;"><b><u>Dr. H. Ahmad Izzudin, M. Ag.</u></b> NIP. 19720512 199903 1 003</p>
--	---	---

## **Deklarasi**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 29 November 2012

Deklarator,

**Haryanto**  
**07211046**

## ABSTRAK

Dalam Islam *khulu'* adalah salah satu bentuk dari perceraian. *Khulu'* yaitu perceraian yang terjadi atas permintaan istri dengan cara menebus suaminya. Jika suami mempunyai hak talak untuk menceraikan istrinya maka seorang istri mempunyai hak untuk bercerai dengan suaminya melalui *khulu'*. Dalam hal ini yang menjadi problem adalah apakah satu *khulu'* itu adalah talak atau *fasakh*? Jika *khulu'* sebagai talak, maka termasuk talak *raj'i* atau *ba'in*. Dalam hal ini para ulama berbeda pendapat tentang status *khulu'*. Jumhur ulama termasuk Imam Syafi'i dan Imam Malik berpendapat bahwa *khulu'* adalah talak *ba'in*, sedangkan *madzhab* Hambali berpendapat bahwa *khulu'* adalah *fasakh*. Dengan demikian mayoritas ulama tidak membolehkan rujuk setelah terjadinya *khulu'*.

Akan tetapi Ibnu Hazm berpendapat bahwa *khulu'* adalah talak *raj'i*. Oleh karena itu, penulis menjadikan pendapat Ibnu Hazm tersebut sebagai tema pokok dalam pembahasan skripsi ini. Berdasarkan hal tersebut yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pendapat Ibnu hazm tentang status *khulu'* sebagai talak *raj'i*? Apa Landasan hukum Ibnu Hazm tentang status *khulu'* sebagai talak *raj'i*?

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dimana data-data yang diperoleh adalah data kepustakaan, dengan sumber data primernya adalah kitab *al-Muhalla* dan *al-ihkam fi ushul al-ahkam* karya Ibnu Hazm. Kemudian data sekundernya diperoleh dari kitab-kitab *fiqh*, buku-buku, artikel, atau literatur lain yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini. Sedangkan analisisnya menggunakan deskriptif analisis.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa menurut Ibnu Hazm *khulu'* adalah talak *raj'i* dimana suami boleh merujuk istrinya dalam masa '*iddah* dengan disaksikan atas rujuknya. Ibnu Hazm beralasan bahwa *khulu'* sebagai talak sehingga suami boleh kembali kepada istrinya dalam masa '*iddah* karena dalam hukum talak suami berhak rujuk kecuali dalam talak tiga dan perempuan yang belum pernah dijimak. Jumhur ulama berpendapat *khulu'* adalah talak *ba'in* sedangkan ulama Hanbaliyah mengatakan *khulu'* adalah *fasakh*. Landasan hukum Ibnu Hazm tentang status *khulu'* adalah bahwa menurutnya hadits tentang *khulu'* menunjukkan talak sehingga harus dikembalikan kepada hukum talak yang membolehkan rujuk dalam QS. al-Baqarah ayat 228 dan QS. at-Thalaq ayat 2 dimana suami berhak kembali dalam masa '*iddah* kecuali talak tiga dan talak pada perempuan yang belum pernah dijimak. Jadi Ibnu Hazm dalam beristinbath hukum menggunakan metode *al-Dalil* yang diambil *nash* atau *Ijma'*. *al-Dalil* adalah sumber hukum yang ke empat menurut Ibnu Hazm. Jika ditilik dari perkembangan *al-Dalil*, maka teori *Istishab* adalah yang digunakannya dalam masalah ini. *Istishab* merupakan salah satu dari pembagian *al-Dalil*. *Istishab* menurut Ibnu Hazm adalah lestarynya hukum asal yang ditetapkan dengan *nash* sehingga ada dalil yang mengubahnya.

Kata Kunci : Ibnu Hazm, *Khulu'* dan Talak.



## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- Orang Tua Penulis (Bapak H. Miftahudin dan Ibu tercinta Alm. Hj. Zaitun) yang selalu setia setiap saat memberi, membimbing, dan mendo'akan penulis. (U're My Everything for me)
- Kakak dan adik Penulis (Bimo Risyanto & Nurkholisah) serta *Bulek* Muri yang selalu menghibur dan mensuport penulis untuk tetap berjuang sampai detik ini.
- Bidadari Penyelamatku yang selama ini setia menjadi sandaran hati meski kau jauh di sana.
- Keluarga besar PP Al-Ma'rufiyah khususnya Romo KH. Abbas Masrukhin dan keluarga, Gus Ipunk dan keluarga, Dewan Asatidz khususnya Bapak Ustdz Nadzir yang tanpa pamrih selalu memberikan ilmu-ilmu dan nasehat2ya, Ustadz Syamsul, Pak Nur dan keluarga yang selalu stanby menyediakan "menu makanan yang tiada duanya" untuk santriwan dan santriwati Ponpest Al- Ma'rufiyah Beringin Timur, Tambak Aji, Ngaliyan Semarang.
- Santriwan dan Santriwati Ponpest Al-Ma'rufiyah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Thanks for all dan maaf jika banyak salah dalam bergaul. You are is the best.
- Green Black Comunity & LBMI at Ringin Sari II/6.
- IMPP. Peliharalah silaturahmi dan tingkatkan terus kekompakan kalian demi persatuan mahasiswa Pemaslang.
- Para penghuni The Yellow House at Kliwonan II. (Kaji Malek, Azka, Munyuk dan Kenyus dan Romli Ompong)

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur atas segala kasih sayang-Nya yang telah melimpahkan karunia yang sangat besar, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada beliau Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga diakui sebagai umatnya yang setia hingga hari akhir nanti.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat bantuan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak, dan pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag, selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang telah memberi izin penulis untuk membahas dan mengkaji permasalahan ini.
3. Bapak Drs. K.H. Ahmad Ghozali, M.Si. dan Bapak Dr. K.H. Ahmad Izzudin, M.Ag selaku pembimbing I dan II yang telah banyak membantu, dengan meluangkan waktu dan tenaganya yang sangat berharga semata-mata demi mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan dan Sekjur Hukum Perdata Islam serta Stafnya kami sampaikan terima kasih.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Syari'ah yang telah mengajarkan ilmunya dengan ikhlas kepada penulis selama belajar di Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang dan tidak lupa para staff di lingkungan

Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang yang telah memeberi pelayanan dengan baik.

6. Keluarga penulis Bapak H. Miftahudin dan Ibu Hj. Zaitun (alm) yang dengan tulus dan sabar memberikan dukungan dan do'a restu, hingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, tidak lupa kakak dan adik penulis yang selalu mensuport penulis.
7. Romo KH. Abbas Masrukhin beserta keluarga dan segenap dewan Asatidz (Pak Nadhir, PakSyamsul dan Gus Ipunk). Serta untuk santriwan dan santriwati ponpes al-Ma'rufiyyah.
8. Dan semua pihak yang tak bisa penulis sebut satu-persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini sesuai dengan kemampuan mereka.

Atas semua kebaikan yang telah diberikan, penulis tiada dapat membalas jasa kalian, hanya mampu berharap dengan do'a, semoga Allah SWT menerima sebagai amal kebaikan dan membalasnya dengan balasan yang lebih baik.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri semoga skripsi ini dapat menambah *khazanah* keilmuan dan semoga dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 29 November 2012

Penulis,

**Haryanto**  
**072111046**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN DEKLARASI.....	iv
HALAMAN ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Telaah Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	14

### **BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG *KHULU'* DAN TALAK**

A. <i>KHULU'</i> .....	16
1. Pengertian <i>Khulu'</i> .....	16
2. Dasar Hukum <i>Khulu'</i> ; .....	19
3. Rukun dan Syarat <i>Khulu'</i> .....	21
4. Hikmah <i>Khulu'</i> .....	26
B. TALAK .....	27
1. Pengertian Talak .....	27
2. Dasar Hukum Talak .....	29
3. Rukun dan Syarat Talak .....	31
4. Macam-macam Talak .....	33

5. Hikmah Talak.....	44
----------------------	----

**BAB III : PENDAPAT IBNU HAZM TENTANG STATUS *KHULU'*  
SEBAGAI TALAK *RAJ'I***

A. Biografi Ibnu Hazm.....	45
1. Latar Belakang Ibnu Hazm .....	45
2. Pertumbuhan dan Pendidikan Ibnu Hazm .....	46
3. Pemikiran Ibnu Hazm .....	47
4. Guru dan Murid-murid Ibnu Hazm.....	50
5. Karya-karya Ibnu Hazm.....	51
6. Dasar-dasar <i>Istinbath</i> hukum Ibnu Hazm.....	53
B. Pendapat Ibnu Hazm Tentang Status <i>Khulu'</i> Sebagai Talak <i>Raj'i</i> .....	62
C. Landasan Hukum Ibnu Hazm Tentang Status <i>Khulu'</i> Sebagai Talak <i>Raj'i</i> .....	66

**BAB IV : ANALISIS PENDAPAT IBNU HAZM TENTANG STATUS  
*KHULU'* SEBAGAI TALAK *RAJ'I***

A. Analisis Pendapat Ibnu Hazm Tentang Status <i>Khulu'</i> sebagai Talak <i>Raj'i</i> .....	69
B. Analisis Landasan Hukum Ibnu Hazm tentang Status <i>Khulu'</i> Sebagai Talak <i>Raj'i</i> .....	78

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran-saran .....	86
C. Penutup .....	87

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS**

**LAMPIRAN**